

PRODI FARMASI

# KURIKULUM

PERGURUAN TINGGI

PROGRAM STUDI FARMASI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA

TAHUN 2024



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT bahwa Kurikulum Institusional Pendidikan Diploma III Farmasi telah selesai disusun. Kurikulum ini merupakan penjabaran dan hasil pengembangan dari Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/III/11676/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Pendidikan Diploma III Farmasi diselenggarakan sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan tenaga Ahli Madya Farmasi sebagai suatu aset dalam mewujudkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada umumnya, dan pelayanan obat-obatan pada khususnya. Diharapkan kurikulum ini dapat menjadi acuan dan memberikan arah dalam mendidik dan mempersiapkan tenaga Ahli Madya Farmasi yang sesuai dengan peran, fungsi dan kompetensi yang ditetapkan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun kurikulum dan pihak-pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan segala daya upaya sehingga penyusunan Kurikulum Institusional dapat diselesaikan.

Kami mengharapkan masukan, kritikan dan saran dari semua pihak agar kurikulum ini menjadi lebih baik dikemudian hari.

Bengkulu, Desember 2023

Tim Penyusun



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Strategi utama pembangunan kesehatan antara lain adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini mendorong terselenggaranya pembangunan di bidang sumber daya tenaga kesehatan, yang bersifat multidisiplin, lintas program dan lintas sektoral yang melibatkan organisasi profesi maupun masyarakat. Adanya sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, salah satunya pelayanan obat-obatan yang diberikan oleh tenaga Ahli Madya Farmasi

Pengembangan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi merupakan bagian integral dari program pengembangan tenaga kesehatan pada umumnya. Pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi ditujukan untuk mendidik para peserta didik menjadi tenaga kefarmasian yang terampil dan ahli sehingga dapat melaksanakan tugas secara optimal, baik secara mandiri maupun bekerja sama.

Urgensi Pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Ahli Madya Farmasi. Hal ini sebagai akibat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan kemajuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/III/11676/2016 tanggal 30 Desember 2016, yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan tinggi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran (*learning outcome*) untuk menyetarakan output bidang pendidikan formal, non formal dan informal. Kurikulum tersebut merupakan hasil kesepakatan



secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari jumlah SKS 108 sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga menghasilkan 86 SKS sebagai kurikulum nasional dan 22 SKS merupakan penambahan dari masing-masing institusi penyelenggara sesuai dengan visi, misi dan kearifan lokal.

Prodi Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2018/2019 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 580/KPT/I/2017 tanggal 18 Oktober 2017 tentang Izin Pembukaan Prodi Farmasi Pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu Di Kota Bengkulu Yang Diselenggarakan Oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas dipandang perlu untuk menyusun kurikulum institusional yang sesuai dengan visi, misi dan kearifan lokal Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);



7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952 );
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 50).
13. Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/III/11676/2016 tanggal 30 Desember 2016.
14. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menerbitkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.



## **BAB II.**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

#### **A. Visi**

Menjadi Program studi Farmasi yang Unggul untuk menghasilkan ahli madya farmasi profesional menuju global.

#### **B. Misi**

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka ditetapkan Misi yang akan dilaksanakan dalam pengembangan Prodi Diploma III Farmasi. Adapun Misi tersebut adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas, unggul dan berdaya saing nasional dan bercirikan profesionalitas
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi Farmasi swamedikasi sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wujud kepedulian sosial yang terencana, terprogram dan berdampak bagi kesehatan masyarakat.
4. Menjalin kemitraan antar profesi kesehatan baik di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan berdaya saing.

#### **C. Tujuan Pendidikan**

1. Unggul dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta dapat bersaing secara nasional.
2. Mampu mengembangkan penelitian Farmasi inovatif yang berguna untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan.
3. Mampu melakukan pengabdian di masyarakat sebagai wujud kepedulian sosial yang terencana, terprogram dan berdampak bagi kesehatan masyarakat.
4. Menghasilkan kemitraan antar profesi kesehatan baik di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan berdaya saing.



**BAB III.**  
**PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN**

**1. Profil Lulusan Diploma III Farmasi**

Pendidikan Farmasi jenjang Program Studi Diploma III diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Farmasi. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan Program Studi Farmasi diploma III berada pada jenjang kualifikasi 3 (tiga) dengan profil sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Profil Lulusan Diploma III Farmasi**

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	<b>Pelaksana Pelayanan Kefarmasian</b> Ahli Madya Farmasi mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan.	Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
2.	<b>Pelaksana Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (Alkes) dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)</b> Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (alkes), dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku	Mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai (perencanaan; pengadaan; penerimaan; penyimpanan; distribusi; pencatatan dan pelaporan; pengendalian; pemusnahan dan penarikan); penetapan harga jual; dan perhitungan biaya resep.





3.	<p><b>Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi</b></p> <p>Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>	<p>Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi (obat dan obat tradisional) yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan obat dan obat tradisional yang baik sesuai dengan aspek legal yang berlaku.</p>
----	--	---

## 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Diploma III Farmasi meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan umum, keterampilan khusus yang diuraikan sebagai berikut: Penentuan sejumlah kemampuan (CP) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sedang yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu sepenuhnya pada (dikaji kesesuaian dengan) rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI.

Penyusunan Capaian Pembelajaran dimuai dari menganalisa perkembangan keilmuan dan keahlian. Dalam penjabaran kemampuan, keterlibatan dari pemangku kepentingan juga akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan

Untuk membangun kekhasan program studi, dilakukan identifikasi keunggulan atau kearifan lokal/daerah. Dengan langkah ini maka rumusan CP akan memuat informasi mengenai kemampuan untuk menjawab persoalan dan tantangan yang berkembang atau muncul di daerah masing-masing, bahkan jika perlu menjadi nilai unggul dari lulusannya. Disamping itu, perkembangan berbagai sektor yang muncul di masyarakat juga harus dapat diakomodasikan sehingga turut mewarnai CP lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Diploma III Farmasi diuraikan sebagai berikut :





1. Lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etik, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Menggunakan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi yang tepat, akurat, efektif sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku
3. Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.
4. Melakukan pengumpulan data (rekonsiliasi, MESO, pharmacovigilance), pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja.
5. Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.
6. Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.
7. Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.



**BAB IV**  
**STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH**

**SEMESTER 1**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F101	Pendidikan Agama	1	1	2
2	F102	Pancasila	1	1	2
3	F103	K3	1	1	2
4	F104	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	2
5	F105	Farmasetika Dasar	1	2	3
6	F106	Kimia Dasar	2	1	3
7	F107	PBAK	1	1	2
8	F108	Kalkulasi Farmasi	1	1	2
9	F109	Farmakologi Dasar	1	1	2
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

**SEMESTER 2**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F201	Kewarganegaraan	2	0	2
2	F202	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	1	2
3	F203	Bahasa Inggris	1	2	3
4	F204	Kimia organik	1	1	2
5	F205	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	0	1
6	F206	Farmakologi Kardiovaskular dan Respiratori	1	1	2
7	F207	Fisika Farmasi	1	2	3
8	F208	Kimia Farmasi Kualitatif	1	1	2
9	F209	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	2	3
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>



**SEMESTER 3**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F301	Kimia Farmasi Kuantitatif	1	1	2
2	F302	Teknologi Sediaan steril	1	2	3
3	F303	Farmakologi Gastrointestinal	1	1	2
4	F304	Farmakognosi	1	2	3
5	F305	Komunikasi Farmasi	1	1	2
6	F306	Teknologi Informatika dan dan Aplikasi Kefarmasian	0	2	2
7	F307	Etika Profesi dan Perundang-undangan	2	0	2
8	F308	Pelayanan Resep dan Dispensing	1	1	2
9	F309	Kewirausahaan	1	1	2
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>9</b>	<b>11</b>	<b>20</b>

**SEMESTER 4**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F401	Teknologi Sediaan solid	1	2	3
2	F402	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana	0	1	1
3	F403	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	2	0	2
4	F404	Sediaan Farmasi Tradisional	1	1	2
5	F405	Farmakologi Sistem Endokrin dan Penyakit Infeksi	1	1	2
6	F406	Farmasi Rumah Sakit dan Klinik	2	0	2
7	F407	Fitokimia	1	1	2
8	F408	Bahasa Indonesia	2	0	2
9	F409	Terminologi Kesehatan	2	0	2
10	F410	Pelayanan Farmasi dan Compounding	0	2	2
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>



**SEMESTER 5**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F501	Praktik Manajemen Farmasi	0	2	2
2	F502	Praktik Spesialit dan Terminologi	0	2	2
3	F503	Praktik Farmasi Rumah Sakit	0	2	2
4	F504	Praktik Farmasi Klinik	0	2	2
5	F505	Praktik Perapotekan	0	4	4
6	F506	Praktek Distribusi Farmasi	0	4	4
7	F507	Praktek Industri Farmasi	0	4	4
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>0</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

**SEMESTER 6**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F601	PKLT	0	2	2
2	F602	Biostatistik	1	1	2
3	F603	Metodologi Penelitian	1	2	3
4	F604	Laporan Tugas Akhir	0	4	4
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>2</b>	<b>9</b>	<b>11</b>

Jumlah SKS Teori : 43 SKS  
 Jumlah SKS P/K/L : 68 SKS ( 46 SKS Praktikum + 20 SKS P.Klinik + 2 SKS PKLT)  
 Total SKS : **111 SKS**



## **BAB V**

### **GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM**

#### **A. Beban dan Lama Study**

Beban belajar mahasiswa yang mengikuti pendidikan Diploma III farmasi adalah paling sedikit 108 SKS dengan lama studi 3 (tiga) tahun dengan 6 (enam) semester dan maksimal 5 (lima) tahun (Permenristekdikti RI No. 44 tahun 2015) muatan lokal institusi masing- masing.

1. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester.
2. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) sampai dengan 9 (Sembilan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) sampai dengan 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) SKS per semester.
3. Satu SKS mencakup 45 jam waktu perkuliahan, termasuk teori maupun praktik.

#### **B. Peserta Didik**

Peserta didik Diploma III Farmasi adalah lulusan dari sekolah menengah umum, sekolah menengah farmasi/kejuruan farmasi, dan sekolah menengah kejuruan di bidang kesehatan. Peserta didik yang dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru dinyatakan berhak mengikuti pendidikan Diploma III Farmasi. Ketentuan yang diprasyarakatkan oleh Program studi Diploma III Farmasi yaitu:

1. Dinyatakan lulus ujian tulis seleksi penerimaan mahasiswa baru
2. Dinyatakan lulus tes lanjutan yaitu tes kesehatan, telah memenuhi prosedur daftar ulang dan ditetapkan sebagai mahasiswa program studi Farmasi.

#### **C. Kualifikasi Dosen**

Dosen Prodi DIII Farmasi minimal lulusan magister (S2) Farmasi, kesehatan, dan sains. Dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi lainnya yang menunjang tugas utama sebagai dosen.



#### **D. Metode Pembelajaran**

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, menggunakan metoda pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan Diploma III Farmasi antara lain : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah , atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran.

Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa :

1. Kuliah
2. Responsi dan tutorial
3. Seminar
4. Praktikum laboratorium atau Praktik lapangan

#### **E. Sarana dan Prasarana**

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai kebutuhan ini dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud paling sedikit terdiri dari :

1. Lahan
2. Ruang kelas
3. Perpustakaan
4. Laboratoium
5. Tempat berolahraga
6. Ruang untuk berkesenian
7. Ruang unit kegiatan mahasiswa



8. Ruang pimpinan perguruan tinggi
9. Ruang dosen
10. Ruang tata usaha dan
11. Fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data)

Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud diatas paling sedikit terdiri dari :

1. Perabot
2. Peralatan Pendidikan
3. Media Pendidikan
4. Buku, Buku Elektronik dan Repository
5. Sarana teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Instrumentasi Eksperimen
7. Sarana Olahraga
8. Sarana Berkesenian
9. Sarana Fasilitas Umum
10. Bahan Habis Pakai, dan
11. Sarana Pemeliharaan, keselamatan dan keamanan.

Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana sebagaimana disebut diatas ditetapkan berdasarkan ratio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.

## **F. Lahan Praktik**

Lahan praktek prodi Diploma III Farmasi adalah Apotek, Rumah sakit, Puskesmas, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Industri Farmasi, dan Sarana Praktek di bidang farmasi lainnya. Kriteria lahan praktik yaitu:

1. Adanya sumber daya manusia (SDM) dibidang teknis kefarmasian sesuai dengan kriteria pembimbingan praktik,
2. Adanya Sarana dan Prasarana Pelayanan Farmasi sesuai dengan capaian pembelajaran,
3. Adanya kerjasama (MOU) antar institusi.





## **G. Evaluasi Belajar**

Evaluasi belajar pada Pendidikan Diploma III Farmasi dilakukan dengan berbagai cara baik evaluasi tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Semua bentuk evaluasi didasarkan pada instrumen evaluasi yang disusun secara baik dan benar.

Evaluasi belajar atau penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud diatas mencakup:

1. Prinsip penilaian
2. Teknik dan instrumen penilaian
3. Mekanisme dan prosedur penilaian

Pelaksana penilaian sebagaimana dimaksud di atas dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dan dilakukan oleh :

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran

1. Huruf A setara dengan angka 4 (empat)
2. Huruf A- setara dengan angka 3,7 (tiga koma tujuh)
3. Huruf B+ setara dengan angka 3,3 (tiga koma tiga)
4. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga)
5. Huruf B- setara dengan angka 2,7 (dua koma tujuh)
6. Huruf C+ setara dengan angka 2,3 (dua koma tiga)
7. Huruf C setara dengan angka 2 (dua)
8. Huruf D setara dengan angka 1 (satu)



9. Huruf E setara dengan angka 0 (nol)

Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk capaian pada akhir program.

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap matakuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS matakuliah yang diambil



## BAB VI GARIS BESAR MATA KULIAH

### A. SEMESTER I

#### SEMESTER 1

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F101	Pendidikan Agama	1	1	2
2	F102	Pancasila	1	1	2
3	F103	K3	1	1	2
4	F104	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	2
5	F105	Farmasetika Dasar	1	2	3
6	F106	Kimia Dasar	2	1	3
7	F107	PBAK	1	1	2
8	F108	Kalkulasi Farmasi	1	1	2
9	F109	Farmakologi Dasar	1	1	2
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

#### 1. PENDIDIKAN AGAMA

Kode Mata Kuliah : F101

Beban Studi : 2 SKS (1T;1P)

##### a. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan, membentuk sikap, keperibadian, keterampilan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyelaraskan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mendorong peserta didik untuk taat menjalankan agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam memberikan layanan kebidanan serta menjadikan agama sebagai landasan etika moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



## **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI**

CPL 1. Lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etik, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

## **c. TUJUAN MATA KULIAH**

- 1) Memahami Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan (Filsafat ketuhanan)
- 2) Memahami hakikat, martabat, dan tanggung jawab manusia
- 3) Memahami agama sebagai moral, akhlak mulia dalam kehidupan
- 4) Memahami kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- 5) Memahami kerukunan antar umat beragama
- 6) Memahami peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera
- 7) Memahami budaya akademik dan etos kerja, sikap terbuka dan adil
- 8) Memahami peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa
- 9) Memahami pandangan agama di Indonesia terhadap tindakan-tindakan praktik kefarmasian

## **d. MATERI**

- 1) Konsep manusia dalam agama
- 2) Konsep agama
- 3) Pokok-pokok ajaran agama
- 4) Tauhid/Akidah
- 5) Tharah dan shalat
- 6) Akhlak Islami
- 7) Akhlak terpuji
- 8) Akhlak tercela
- 9) Agama dan Farmasi



- 10) Pernikahan dalam islam
- 11) Pernikahan beda agama
- 12) Aborsi menurut islam
- 13) Keluarga Berencana menurut islam

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, praktikum.

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Pendidikan Agama Islam. Mohammad Daud Ali
- 2) Pendidikan Agama Islam Untuk Pendidikan Perguruan Tinggi. Abdul Manan dan A.Syifaul Qulub
- 3) Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi. DEPAG RI
- 4) Tafsir Al-Quran Terjemahan. Depag RI
- 5) Pengembangan Keperibadian Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum. Dirjen Pendidikan Tinggi Islam

**2. PANCASILA**

Kode Mata Kuliah : F102

Beban Studi : 2 SKS (1T / 1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai membangun paradigma baru dalam dirinya sendiri berdasarkan nilai-nilai Pancasila melalui kemampuan menjelaskan sejarah, kedudukan fungsi, peran dan hakikat sila-sila pancasila, merespon persoalan actual bangsa dan Negara dan menerapkan nilai-nilai pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu dalam kehidupan sehari-hari khususnya sebagai seorang warga negara yang professional.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

CPL 1. Lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etik, serta



berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Memahami substansi pendidikan pancasila meliputi Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhineka Tunggal Ika, HAM, Demokrasi, Perundang-undangan, globalisasi, yang teraplikasi dalam pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), nilai dan sikap kewarganegaraan (*Civic disposition*), dan keterampilan kewarganegaraan (*Civic skills*) sebagai bekal dalam hidup berbangsa dan bernegara.

**d. MATERI**

- 1) Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia
- 2) Pancasila sebagai dasar Negara
- 3) Pancasila sebagai ideologi Negara
- 4) Pancasila sebagai system filsafat
- 5) Pancasila sebagai system etika
- 6) Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Pendidikan pancasila untuk perguruan tinggi (2016), Dirjen Dikti RI, Jakarta , Cetakkan pertama
- 2) Kaelan (2010), Pendidikan Pancasila, Paradikma, Yogyakarta
- 3) Abdulgani Roeslan (1979) Pengembangan Pancasila di Indonesia, yayasan Idayu, Jakarta



### **3. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Kode Mata Kuliah : F103

Beban Studi : 2 SKS (1T /1 P)

#### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan K3 dan memahami secara komprehensif pedoman cara kerja yang benar di laboratorium, sertadapat mengaplikasikan metode pengelolaan resiko kecelakaan kerja dalam situasi yang dihadapi.

#### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

CPL 7. Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.

#### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

- 1) Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja
- 2) Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif peralatan dan perlengkapan kerja khususnya yang berkaitan dengan bahaya di laboratorium.

#### **d. MATERI**

- 1) Pengertian higiene dan sanitasi
- 2) Jenis-jenis laboratorium kesehatan
- 3) Bangunan dan sarana laboratorium
- 4) Pedoman umum cara kerja yang benar di laboratorium
- 5) Sterilisasi, desinfeksi dan dekontaminasi
- 6) Penanganan limbah klinik dan biologi
- 7) Penanganan limbah kimia
- 8) Cara kerja di laboratorium kesehatan
- 9) Jenis-jenis kecelakaan di laboratorium
- 10) Sumber kecelakaan di laboratorium (human failure and environment failure)
- 11) Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)
- 12) Penanganan bahan infeksius





13) P3K terhadap korban yang terkena/tertelan bahan kimia berbahaya

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Markkanen, Pia K, (2004). Kesehatan dan Keselamatan Kerja Indonesia. Jakarta : *International Labour Organisation Sub Regional South East Asia*
- 2) Lisnawaty Simanjuntak, (2010), Bahan Ajar Occupational Health and Safety, Diklat Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 3) Lisa Moran and Tina Masciangioli, (2010), *Chemical Laboratory Safety and Security, A Guide to Prodent Chemical Management*, Washington DC : *The National Academies Press*
- 4) Sucipto, Cecep Dani, 2014, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Yogyakarta: Gosyen Publishing.

**4. ANATOMI FISIOLOGI MANUSIA**

Kode Mata Kuliah : F104

Beban Studi : 2 SKS (1T /1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Matakuliah ini memberikan pengetahuan mengenai anatomi dan system fisiologis manusia.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI**

**CPL 7.** Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Mahasiwa memahami dan mampu menjelaskan mengenai anatomi dan system fisiologis manusia



**d. MATERI**

- 1) Pengertian anatomi dan fisiologi manusia
- 2) Homeostatis
- 3) Sistem Integument
- 4) Sistem Saraf
- 5) Sistem endokrin
- 6) Sistem pernafasan
- 7) Sistem Urinari
- 8) Sistem Reproduksi
- 9) Sistem Peredaran Darah
- 10) Sistem Pencernaan
- 11) Sistem Kardiovaskular

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Anderson, P,D, 1999, Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia, Jones and Baret Publisher Bonston, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : EGC.
- 2) Guyton and Hal, 1997, Fisiologi Kedokteran, Edisi 9, Jakarta : EGC.
- 3) Elke Lutjen and Johanes W. Rohen. 2001, Atlas Anatomi : Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia, Edisi 2, Jakarta : EGC.

**5. FARMASETIKA DASAR**

Kode Mata Kuliah : F105

Beban Studi : 3 SKS (1T /2P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Matakuliah ini memberikan pengetahuan mengenai dasar ilmu farmasetika, pemahaman dasar resep, perhitungan dosis obat dan pengolahan sediaan obat pulvis dan pulveres



**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang hakekat ilmu farmasetika dasar dan menerapkannya dalam kegiatan praktikum, mahasiswa mampu memahami dan menganalisa resep, serta mahasiswa mampu melakukan pembuatan sediaan obat pulvis dan pulveres

**d. MATERI**

- 1) Sejarah Kefarmasian
- 2) Ketentuan Umum FI
- 3) Pengenalan obat
- 4) Penggolongan obat
- 5) Singkatan latin dan reseptur
- 6) Resep dan kelengkapannya
- 7) Etiket, Copy Resep dan kelengkapannya
- 8) Puvis/Pulveres
- 9) Perhitungan dosis maksimum, dosis ganda dan dosis lazim
- 10) Hitungan Farmasi sediaan pulveres
- 11) Sediaan Kapsul

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, praktikum laboratorium.

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum laboratorium

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Dep.Kes.R.I.,Farmakope Indonesia Ed.4, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia,1995



- 2) Dep.Kes.R.I., Farmakope Indonesia Ed.3, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979
- 3) Dep.Kes.R.I., Formularium Nasional, Ed. 2, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1978.
- 4) Formularium Indonesia, PN Karya Tjotas, Djakarta, 1996.

## 6. KIMIA DASAR

Kode Mata Kuliah : F106

Beban Studi : 3 SKS (2T /1P)

### a. DESKRIPSI MATA KULIAH

Matakuliah ini memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar dalam ilmu kimia diantaranya struktur atom dan sistim periodik, ikatan kimia dan kesetimbangan kimia, konsep mole dan kesetimbangan asam-basa, dasar untuk mengetahui adanya/identifikasi kation dan anion, dasar elektro kimia dan termodinamika serta dasar volumetric dan gravimetri.

### b. CAPAIAN PEMBELAJARAN

**CPL 2.** Menggunakan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi yang tepat, akurat, efektif sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.

### c. TUJUAN MATA KULIAH

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang :

- 1) Mengenai struktur atom serta sistim periodik yang menjadi dasar dalam ilmu kimia baik kimia anorganik ataupun kimia organik.
- 2) Pengetahuan tentang ikatan ini adalah penting sekali dalam hubungannya dengan struktur molekul dan sifat-sifat lainnya. Atom-atom dapat saling terikat, Laju reaksi Pada umumnya ketika suatu reaksi kimia berlangsung, laju reaksi berkurang dan konsentrasi pereaksipun berkurang.



- 3) Konsep Mol serta konsentrasi larutan. Serta teori –teori mengenai asam basa.
- 4) Memahami bagaimana cara mengetahui adanya kation atau pun anion didalam suatu larutan.
- 5) Elektrokimia yaitu Reaksi tranfer elektron dinamakan reaksi reduksi oksidasi atau disingkat reaksi redoks. Reaksi ini sangat umum baik dalam senyawa anorganik maupun reaksi organik.
- 6) Dasar- dasar analisis volumetrik dan gravimetrik yang merupakan dasar dalam anailis

**d. MATERI**

- 1) Struktur atom dan sistem berkala
- 2) Konsep Mol
- 3) Jenis konsentrasi dan perhitungan
- 4) Pendahuluan analisa kimia
- 5) Uji Kualitatif zat anorganik
- 6) Uji kuantitatif zat anorganik

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, praktikum laboratorium

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum laboratorium.

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Cotton, Wilkinson, (2013), Kimia Anorganik Dasar, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press Hadyana P V (1979) analisi anorganik kualitatif makro dan semimikro ed 5. Jakarta; PT Kalman Media Pusaka.
- 2) Harrizul R, (2006). Asas Pemeriksaan Kimia, Jakarta; penerbit Universitas Indonesia Press.
- 3) Hiskia Achmad, (2000), Penuntun Belajar kimia dasar, Bandung; Citra Aditya Bakti.



- 4) James E B; alih bahasa Sukmariah. (1994). Kimia Universitas jilid 1 dan 2, Jakarta; Erlangga
- 5) Ralph H. P, Suminar, (1989) Kimia Dasar Prinsip Dan Terapan Modern, Jakarta; Erlangga , S.M. Khopkar, (2002). Konsep dasar Kimia Analitik, Jakarta; penerbit Universitas Indonesia Press.
- 6) Saito T; diterjemahkan oleh Ismunandar, (1996), Buku Teks Kimia Anorganik Online Terjemahan, Terbit dengan izin dari Iwanami Publishing Company
- 7) Sugiyarto, K. H., (2012), Dasar – Dasar Kimia Anorganik Transisi, Yogyakarta: Graha Ilmu
- 8) Yayan S, (2011) Kimia Dasar 2 , Bandung; Yrama widya,.

## **7. PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI (PBAK)**

Kode Mata Kuliah : F107

Beban Studi : 2 SKS (1T /1P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Matakuliah ini memberikan pengetahuan mengenai peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi, Menjelaskan keterlibatan mahasiswa dalam pemberantasan korupsi (keluarga, kampus, lingkungan sekitar, nasional)

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 7.** Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah mempelajari materi inii mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menjelaskan pengertian korupsi, Menjelaskan ciri dan jenis korupsi, Menjelaskan korupsi dalam berbagai persfekti (budaya, agama, hukum), Menjelaskan faktor2 umum penyebab korupsi faktor umum, faktor internal dan eksternal),
- 2) Menjelaskan dampak korupsi, Menjelaskan konsep pemberantasan korupsi, Menjelaskan strategi pemberantasan korupsi, Menjelaskan



upaya penindakan, Menjelaskan upaya pencegahan, Menjelaskan kerjasama internasional dalam pemberantasan korupsi

- 3) Menjelaskan nilai-nilai anti korupsi dan contohnya (jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil), Menjelaskan prinsip2 anti korupsi dan contohnya (akuntabilitas, transparansi, kewajaran, kebijakan, kontrol kebijakan)
- 4) Menjelaskan reformasi birokrasi (pengertian, visi dan misi reformasi, tujuan r, sasaran) , Menjelaskan program kementrian kesehatan dalam upaya pencegahan korupsi (stranas pencegahan dan pemberantasan korupsi, upaya percepatan reformasi),

#### **d. MATERI**

- 1) Konsep budaya antikorupsi
- 2) Aksi mahasiswa dalam membentangkan korupsi
- 3) Korupsi dan dampak korupsi
- 4) Penyebab dan Pemberantasan korupsi
- 5) Nilai Anti korupsi
- 6) Tata kelola pemerintah yang baik dan bersih
- 7) Sejarah Korupsi di Indonesia
- 8) Pearturan perundangan tindak pidana korupsi

#### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya

#### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum laboratorium

#### **g. BUKU SUMBER**

- 1) Modul Pelatihan TOT Kependidikan tentang pendidikan dan budaya antikorupsi. Pusdiknakes, BPPSDM Kes Kemenkes RI, 2014
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi





- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

## **8. KALKULASI FARMASI**

Kode Mata Kuliah : F108

Beban Studi : 2 SKS (1T / 1P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Secara keseluruhan mata kuliah matematika farmasi berisi materi pendahuluan pentingnya ilmu matematika dalam ilmu farmasi, konsep dasar matematika dan implementasinya dalam bidang kefarmasian.

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 2.** Menggunakan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi yang tepat, akurat, efektif sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat pada :

- 1) Menjelaskan pentingnya ilmu matematika dalam ilmu farmasi
- 2) Menggunakan prinsip rasio, proporsi dan persen dalam perhitungan farmasi



**d. MATERI**

- 1) Pengantar Metode Perhitungan Farmasetik
- 2) Pengukuran Volume
- 3) Pengukuran bobot
- 4) Rasio dan Proporsi
- 5) Perhitungan Konsentrasi
- 6) Perhitungan Pengenceran
- 7) Kalkulasi farmasi

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Ansel, howard C., & Price, S. J. (2006). *kalkulasi Farmasetik*. Jakarta: Pnerbit Buku Kedokteran-EGC.

**9. FARMAKOLOGI DASAR**

Kode Mata Kuliah : F109

Beban Studi : 2 SKS (1T/1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini membahas tentang dasar farmakologi, farmakokinetik obat, farmakodinamika obat, interaksi obat dan kemoterapika

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menjelaskan tentang dasar-dasar farmakologi



- 2) Menjelaskan farmakokinetika obat
- 3) Menjelaskan farmakodinamika obat
- 4) Menjelaskan interaksi obat
- 5) Menjelaskan kemoterapika(pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi,kontra indikasi, efek samping dari Anti Mikroba, anti parasit dan antifungi)

**d. MATERI**

- 1) Dasar-dasar farmakologi
- 2) Farmakokinetika obat
- 3) Farmakodinamika obat
- 4) Interaksi obat
- 5) Kemoterapika(pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi,kontra indikasi, efek samping dari Anti Mikroba, anti parasit dan antifungi)

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Katzung BG. 1995. Farmakologi Dasar dan Klinik ed VI. Jakarta: EGC.
- 2) Lullmann H, et al. 2000. Color Atlas of Pharmacology 2nd ed. Stuttgart: Georg Thieme Verlag.
- 3) Setiawati A, et al. 2007. Pengantar Farmakologi dalam Farmakologi dan Terapi ed 5. Jakarta: Gaya Baru; 1-27.
- 4) Shargel L, Andrew BC. 1985. Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics 3rd ed Connecticut: Appleton dan Lange. Tan HT, Rahardja K. 2007. Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya. Edisi ke VI. Jakarta: Elex Media Komputindo; 1-54.



## B. SEMESTER II

### SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F201	Kewarganegaraan	2	0	2
2	F202	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	1	2
3	F203	Bahasa Inggris	1	2	3
4	F204	Kimia organik	1	1	2
5	F205	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	0	1
6	F206	Farmakologi Kardiovaskular dan Respiratori	1	1	2
7	F207	Fisika Farmasi	1	2	3
8	F208	Kimia Farmasi Kualitatif	1	1	2
9	F209	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	2	3
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

#### 1. KEWARGANEGARAAN

Kode Mata Kuliah : F201

Beban Studi : 2 SKS (2T)

##### a. DESKRIPSI MATA KULIAH

Melalui pendidikan kewarganegaraan diharapkan para mahasiswa mampu menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif, dan menampilkan perilaku mendukung yang berkaitan dengan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, berkeadilan dan kesadaran hukum.

##### b. CAPAIAN PEMBELAJARAN

**CPL 2.** Lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etik, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

##### c. TUJUAN MATA KULIAH

mahasiswa mampu menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif, dan menampilkan perilaku mendukung yang



berkaitan dengan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi berkeadaban dan kesadaran hukum

**d. MATERI**

1. Menjelaskan esensi dan urgensi identitas nasional
2. Menjelaskan esensi dan urgensi integrasi nasional
3. Menjelaskan nilai dan norma konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang undangan dibawah UUD
4. Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dengan seimbang
5. Menjelaskan hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia
6. Menjelaskan dinamika penegakkan hukum yang berkeadilan
7. Menjelaskan dinamika bangsa Indonesia dalam konteks pergaulan dunia
8. Menjelaskan urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara Indonesia.

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah dan diskusi

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

Ristekdikti. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi.  
Jakarta : Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan : 2016

**2. MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI**

Kode Mata Kuliah : F.202

Beban Studi : 2 SKS (1T/1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar mikrobiologi dan parasitologi, peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia, parasit yang merugikan manusia, sifat-sifat mikroba yang berhubungan dengan sterilisasi ruangan dan sediaan farmasi, cemaran dan hubungannya dengan stabilitas sediaan farmasi dan bahaya yang ditimbulkan serta aspek-aspek mikrobiologi terapan.



## **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

## **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan

- 1) dasar-dasar mikrobiologi, virology dan mikologi
- 2) Peranan dan kerugian mikroorganisme dalam kehidupan manusia
- 3) Memahami teknik dasar isolasi dan identifikasi bakteri
- 4) Penanganan mikroorganisme
- 5) Mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri.

## **d. MATERI**

- 1) Dasar-dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia
- 2) Reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme
- 3) Morfologi Bakteri dan jenis pewarnaan bakteri
- 4) Genetika kuman
- 5) Isolasi dan identifikasi bakteri
- 6) Penanganan mikroorganisme
- 7) Dasar Virologi
- 8) Dasar mikologi
- 9) Parasitologi (protozoa, helminthes)
- 10) Mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industry.

## **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi dan praktikum laboratorium

## **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum



**g. BUKU SUMBER**

- 1) Jawet, Melnick, and Adelberg, 2001, Medical Microbiology, ed. 22, California Appleton and Lange.
- 2) Lorian V, Antibiotics in Laboratory Medicine, ed 4, William & Wikins, New York.
- 3) Staf Pengajar Mikrobiologi FKUI, 2005, Penuntun Praktik Mikrobiologi Kedokteran, Medical Multimedia Indonesia, Jakarta

**3. BAHASA INGGRIS**

Kode Mata Kuliah : F.203

Beban Studi : 3 SKS (1T/2P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini bertujuan memperkuat dasar keterampilan bahasa Inggris meliputi tata bahasa dan keterampilan bahasa yang terkait agar dapat digunakan sebagai penunjang memahami referensi dalam bahasa Inggris secara umum.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yng menjadi tanggung jawabnya

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah mengikuti matakuliah ini, kemampuan berbahasa inggris mahasiswa meningkat

**d. MATERI**

- 1) Getting Ready For Job
- 2) Job Interview in English
- 3) Self Introduction and Small Talk in English
- 4) Powerful Presentation In English
- 5) Presenting a Paper In English





- 6) Writing a Memo
- 7) Writing an Email in English
- 8) Reading English Articles and News
- 9) Medical Terms in Pharmacy
- 10) Explaining The Medicines and The Side Effects
- 11) Reading English Scientific papers
- 12) Writing an Opinion Article English

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi , Listening audio

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum

**4. KIMIA ORGANIK**

Kode Mata Kuliah : F204

Beban Studi : 2 SKS (1T/1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar Kimia Organik . Mata kuliah ini membicarakan tata nama, rumus molekul, rumus bangun, sifat kimia / sifat fisika, cara pembuatan, reaksi dan contoh serta kegunaan dari senyawa : hidrokarbon jenuh (alkana), hidrokarbon tak jenuh (alkena, alkadiena dan alkuna), halogen alkana, alkanol, (alkohol), aloksialkana (eter), alkil amina, karbonil, hydrogen sianida, alkanoat & turunannya, halogen polivalen, karbosiklik, benzen, nitrobenzen, amina aromatik, asam benzen sulfonat, fenol, aldehyd aromatik.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.



### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menjelaskan tentang perkembangan ilmu kimia organik
- 2) Menjelaskan tentang struktur atom dan orbital atom
- 3) Membedakan rumus kimia organik yaitu rumus empirik, rumus molekul dan rumus struktur
- 4) Menuliskan dengan tepat rumus empirik, rumus molekul, dan rumus struktur dari suatu contoh senyawa organik
- 5) Menjelaskan tentang ikatan kimia pada senyawa organik
- 6) Menjelaskan tentang jenis-jenis isomer dan stereoisomer
- 7) Menyebutkan jenis gugus fungsional pada senyawa organik
- 8) Menyebutkan golongan senyawa organik berdasarkan gugus fungsinya
- 9) Menyebutkan contoh tiap senyawa berdasarkan gugus fungsionalnya
- 10) Menyebutkan deret homolog untuk sepuluh alkana pertama
- 11) Menuliskan contoh nama alkana, alkena, alkuna, alkohol, aldehid, keron, asam karboksilat, amina, alkil halida berdasarkan IUPAC
- 12) Menjelaskan dengan singkat tentang prinsip reaksi adisi, substitusi, dan eliminasi dalam senyawa organik

### **d. MATERI**

- 1) perkembangan ilmu kimia organik
- 2) struktur atom dan orbital atom
- 3) rumus kimia organik dan ikatan kimia pada senyawa organik
- 4) jenis-jenis isomer dan stereoisomer
- 5) golongan dan sifat senyawa organik berdasarkan gugus fungsinya  
alkana, alkena, alkuna, alkohol, aldehid, keron, asam karboksilat, amina, alkil halida
- 6) reaksi adisi, substitusi, dan eliminasi dalam senyawa organik
- 7) Struktur Karbohidrat, lemak dan protein

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi dan praktikum laboratorium



**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Fessenden, R.J., Fessenden, J.S, Alih Bahasa Pudjaatmaka, A.H, 1982, Kimia Organik Jilid 1, edisi ke-3 Jakarta : Erlangga
- 2) McMurry, J., 2007, Organic Chemistry, 7th edition, California : Wadsworth Inc.
- 3) Morrison, R.T, Boyd, R.N, 1992, Organic Chemistry, 7th edition, New Jersey: Prentice Hall Inc. Riawan, S, 1990, Kimia Organik, Jakarta : Binarupa Aksara

**5. ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

Kode Mata Kuliah : F.205

Beban Studi : 1 SKS (1T)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan tujuan kesehatan masyarakat, Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat dan Sasaran Kesehatan Masyarakat, prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, system pelayanan dan pembiayaan kesehatan, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan, manajemen obat dan obat tradisional

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 7.** Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menjelaskan pengertian dan tujuan kesehatan masyarakat
- 2) Menjelaskan ruang lingkup kesehatan masyarakat dan sasaran kesehatan masyarakat
- 3) Menjelaskan prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat



- 4) Menjelaskan tentang pelayanan dan pembiayaan kesehatan
- 5) Menjelaskan tentang pendidikan kesehatan
- 6) Menjelaskan tentang promosi kesehatan
- 7) Menjelaskan tentang manajemen obat dan obat tradisional

**d. MATERI**

- 1) Pengantar Kesehatan Masyarakat
- 2) Epidemiologi
- 3) Kesehatan lingkungan
- 4) Gizi kesehatan masyarakat
- 5) Sistem pembiayaan kesehatan
- 6) Sistem pelayanan kesehatan
- 7) Pendidikan Kesehatan
- 8) Promosi Kesehatan
- 9) Manajemen obat dan obat tradisional

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

- 1) A.L.Slamet Ryadi. 1982. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dasar Dasar dan Syarat Perkembangannya. Usaha Nasional: Surabaya
- 2) Azrul Azwar. 1980. Puskesmas dan Usaha-usaha Kesehatan Pokok. Akadoma: Jakarta
- 3) Azrul Azwar. 1983. Pengantar Pendidikan Kesehatan. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kedokteran Pencegahan FKUI. Sastra Budaya: Jakarta
- 4) Notoatmojo 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta Jakarta.



## **6. FARMAKOLOGI KARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI**

Kode Mata Kuliah : F206

Beban Studi : 2 SKS (1T/1P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini membahas terkait penyakit dan obat-obatan yang digunakan untuk menangani masalah yang timbul akibat gangguan pada jantung (kardiovaskular) maupun gangguan pada saluran pernafasan.

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menjelaskan pengertian farmakologi kardiovaskular dan respiratori
- 2) Menjelaskan penyakit dan obat antihipertensi
- 3) Menjelaskan penyakit dan obat stroke
- 4) Menjelaskan penyakit dan obat diabetes mellitus
- 5) Menjelaskan penyakit dan obat batuk-pilek
- 6) Menjelaskan penyakit dan obat tuberculosis
- 7) Menjelaskan penyakit dan obat asma
- 8) Menjelaskan interaksi obat

### **d. MATERI**

- 1) Penyakit yang disebabkan oleh kardiovaskular
- 2) Obat-obatan antihipertensi
- 3) Obat-obatan stroke
- 4) Obat-obatan antidiabetes
- 5) Obat-obat swamedikasi batuk
- 6) Obat-obat swamedikasi pilek
- 7) Obat-obat tuberculosis



- 8) Obat-obat asma
- 9) Potensi interaksi obat.

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya.

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Depdikbud. 2005. Kamus besar Bahasa Indonesia edisi ke dua. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2) Ganiswara GS, dkk. 2007. Farmakologi dan Terapi. ed 5. Jakarta: Bagian Farmakologi Kedokteran UI. 2011.
- 3) ISO Indonesia Vol 36. Jakarta: Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Medical Dictionary Doorlands Illustrated twenty-Fifth edition. Alih bahasa dr Huriawati Sutanto dkk. Jakarta: EGC; 2002.
- 4) MIMS ed Bahasa Indonesia Vol 12. Jakarta: PT ISFI Penerbitan Jakarta; 2011.
- 5) Sukandar EY, Andrajati R, Sigit YI, Adnyana IK, Setiadi AAP, Kusnandar. 2008.
- 6) ISO Farmakoterapi. Jakarta: PT ISFI Penerbitan Jakarta. Tan HT, Rahardja K. 2007.
- 7) Obat-Obat Penting. Edisi 6. Jakarta: Elexmedia Computindo.

**7. FISIKA FARMASI**

Kode Mata Kuliah : F207

Beban Studi : 3 SKS (1T/2P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang menggabungkan antara ilmu Fisika dengan ilmu Farmasi. Ilmu Fisika mempelajari tentang sifat -sifat fisika suatu zat baik berupa sifat molekul maupun tentang sifat turunan suatu zat. Sedangkan ilmu Farmasi adalah ilmu tentang obat-obat yang



mempelajari cara membuat, memformulasi senyawa obat menjadi sebuah sediaan jadi yang dapat beredar di pasaran. Gabungkan kedua ilmu tersebut akan menghasilkan suatu sediaan farmasi yang berstandar baik, berefek baik, dan mempunyai kestabilan yang baik pula.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu : menjelaskan dasar-dasar Farmasi Fisika serta mampu menjelaskan sifat fisik molekul obat.

**d. MATERI**

- 1) Fenomena antar muka
- 2) Rheologi
- 3) Koloid
- 4) Mikromeritik
- 5) Dispensi Kasar (emulsi dan suspense)

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, seminar atau bentuk belajar lainnya

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Katzung BG. 1995. Farmakologi Dasar dan Klinik ed VI. Jakarta: EGC.
- 2) Lullmann H, et al. 2000. Color Atlas of Pharmacology 2nd ed. Stuttgart: Georg Thieme Verlag.
- 3) Setiawati A, et al. 2007. Pengantar Farmakologi dalam Farmakologi dan Terapi ed 5. Jakarta: Gaya Baru; 1-27.



- 4) Shargel L, Andrew BC. 1985. Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics 3rd ed Connecticut: Appleton dan Lange. Tan HT,
- 5) Rahardja K. 2007. Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya. Edisi ke VI. Jakarta: Elex Media Komputindo; 1-54

## **8. KIMIA FARMASI KUALITATIF**

Kode Mata Kuliah : F208

Beban Studi : 2 SKS (1T ; 1P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai analisa kualitatif dan hubungan struktur aktifitas obat berdasarkan terapi (antibiotic dan turunan, obat analgetik, obat susunan saraf pusat, obat anti histamine).

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan dasar kimia farmasi dan analisa kualitatif dan hubungan struktur aktifitas obat berdasarkan terapi

### **d. MATERI**

- 1) Pengantar Kimi Farmasi
- 2) Analisa Kimia Kualitatif :
- 3) Hubungan Struktur Aktifitas Obat Berdasarkan Terapi, meliputi :
  - a. Antibiotika serta turunan
  - b. Obat Analgetik (Narkotik, Non narkotik/Antipiretik)
  - c. Obat Susunan Saraf Pusat
  - d. Obat Anti Histamin jenis AH1 dan AH2





**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Patrick, Graham. (1995). An Introduction To Medicinal Chemistry. New York: Oxford University Press. Siswandono. Soekarjo,B. (2000) Kimia Medisinal Edisi Surabaya : Airlangga University Press Beale, JM. Block,JH. (2011).
- 2) Wilson and Gisvold's Textbook Of Organic Medicinal and Pharmaceutical Industry. USA: Lippincott Williams and Wilkins Tan, HT. Rahardja,K. (2007).
- 3) Obat-obat Penting, Edisi 5. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

**9. TEKNOLOGI SEDIAAN LIQUID DAN SEMISOLID**

Kode Mata Kuliah : F.209

Beban Studi : 3 SKS (1T/2P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai perhitungan dan teknologi pembuatan sediaan liquid dan semisolid

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu : menjelaskan serta mampu meracik sediaan farmasi semisolid dan sediaan liquid.



**d. MATERI**

- 1) Sediaan Liquid
- 2) Sediaan Semi Solid
- 3) Hitungan Farmasi Sediaan Liquid dan Semi Solid
- 4) CPTOB Sediaan Sediaan Liquid dan Semi Solid
- 5) CPOB Sediaan Sediaan Liquid dan Semi Solid
- 6) Preformulasi Sediaan Liquid dan Semi Solid
- 7) Formulai Liquid dan Semi Solid
- 8) Pembuatan dan Evaluasi Mutu Sediaan Liquid dan Semi Solid

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, ujian praktikum.

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Abdou, H.M : Dissolution Bioavailability & Bioequivalence, 1989
- 2) Anief M : Farmasetika, 2000
- 3) Anief M : Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek, 1996
- 4) Anonim : Farmakope Indonesia IV 1995
- 5) Ansel H.C : Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, Edisi keempat, 1989
- 6) Banker G S & Rhodes C T : Modern Pharmaceutics, second edition, revised and expanded, volume 40, 1990
- 7) Devissaquet J, Ph, Soeratri W : Farmasetika 2 - BIOFARMASI, Edisi kedua, 1993
- 8) Lachman L & Lieberman H A : Pharmaceutical Dosage Form, Tablet. Vol. 1, 1989.



### C. SEMESTER III

#### SEMESTER 3

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F301	Kimia Farmasi Kuantitatif	1	1	2
2	F302	Teknologi Sediaan steril	1	2	3
3	F303	Farmakologi Gastrointestinal	1	1	2
4	F304	Farmakognosi	1	2	3
5	F305	Komunikasi Farmasi	1	1	2
6	F306	Teknologi Informatika dan Aplikasi Kefarmasian	0	2	2
7	F307	Etika Profesi dan Perundang-undangan	2	0	2
8	F308	Pelayanan Resep dan Dispensing	1	1	2
9	F309	Kewirausahaan	1	1	2
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>9</b>	<b>11</b>	<b>20</b>

#### 1. KIMIA FARMASI KUANTITATIF

Kode Mata Kuliah : F301

Beban Studi : 2 SKS (1T ; 1P)

##### a. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai analisa Kuantitatif

##### b. CAPAIAN PEMBELAJARAN

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.



**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan dasar kimia farmasi dan analisa kuantitatif

**d. MATERI**

Analisa Kuantitatif :

- 1) Asam dan Basa
- 2) Redoks
- 3) Pengendapan
- 4) Senyawa Ion Kompleks
- 5) Diazotasi
- 6) Spektrofotometri

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Anonim, 1976, Farmakope Indonesia Edisi III, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- 2) Bassett J, et al.,1994, Buku Ajar Vogel Kimia Analisa Kuantitatif Anorganik, Penerbit EGC, Jakarta Gandjar, I.G.,
- 3) Rohman A, 2013, Kimia Farmasi Analisis, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- 4) Harmita, 2006, Pengantar Kuantitatif Bahan Baku dan Bentuk sediaan Farmasi, Cipta Kreasi Bersama, Jakarta
- 5) Khamidinal, 2009, Teknik Laboratorium Kimia,Pustaka Pelajar, Jogjakarta
- 6) Mursyidi Ahmad, et al., 2008, Pengantar Kimia Farmasi Analisis Volumetri dan Gravimetri, Gadjah mada University Press, Jogjakarta



## **2. TEKNOLOGI SEDIAAN STERIL**

Kode Mata Kuliah : F302

Beban Studi : 3 SKS (1T ; 2P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai perhitungan dan cara memproduksi sediaan farmasi steril

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai teknologi sediaan steril.

### **d. MATERI**

- 1) Cara-cara sterilisasi
- 2) Sediaan steril
- 3) Hitungan Farmasi Sediaan Steril
- 4) CPOB Sediaan Steril
- 5) Preformulasi Sediaan Steril
- 6) Formulasi Sediaan Steril
- 7) Pembuatan dan Evaluasi Mutu Sediaan Steril

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum.



**g. BUKU SUMBER**

- 1) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1978. Formularium Nasional Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 323.
- 2) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. Farmakope Indonesia Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 173-174; 519-521; 1044.
- 3) Lachman, Leon.(1993) Pharmaceutical Dosage Forms: Parenteral Medications Volume 2, 2 nd edition, New York: Marcell Dekker Inc. hal: 561 Lukas, Stefanus. 2006.
- 4) Formulasi Steril. Yogyakarta: Andi Offset. Halaman 61, 81. Lund, W. 1994.
- 5) The Pharmaceutical Codex 12th Edition. London: The Pharmaceutical Press. Halaman 101.
- 6) Rowe, Raymond C., Sheskey, Paul J., Quinn, Marian E.. 2009. Handbook of Pharmaceutical Excipients 6th Edition. London: The Pharmaceutical Press. Halaman 637-639.
- 7) Sweetman, Sean C., 2009. Martindale 36th Edition. London: The Pharmaceutical Press. Halaman 2414. Syamsuni .2007.
- 8) Ilmu Resep. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta
- 9) The Council of The Pharmaceutical Society of Great Britain. The Pharmaceutical Codex, 12thed, Principles and Practice of Pharmaceutics., 1994. London:
- 10) The Pharmaceutical Press (hal 164) The Department of Health, Social Service and Public Safety. British Pharmacopoeia 2002. London. Halaman 1889.



### **3. FARMAKOLOGI GASTROINTESTINAL**

Kode Mata Kuliah : F303

Beban Studi : 2 SKS (1T ; 1P)

#### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi dan efek samping obat pada pencernaan.

#### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi dan efek samping obat.

#### **d. MATERI**

Pengertian, Penggolongan, Mekanisme Kerja, Indikasi, Kontraindikasi, Efek Samping :

- 1) Obat Saluran Cerna
- 2) Obat Sistem Saraf Pusat
- 3) Obat Sistem Saraf Otonom
- 4) Diuretika
- 5) Hipolipidemik

#### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

#### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum.



**g. BUKU SUMBER**

- 1) Depdikbud. 2005. Kamus besar Bahasa Indonesia edisi ke dua. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2) Ganiswara GS, dkk. 2007. Farmakologi dan Terapi. ed 5. Jakarta: Bagian Farmakologi Kedokteran UI. 2011.
- 3) ISO Indonesia Vol 36. Jakarta: Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Medical Dictionary Doorlands Illustrated twenty-Fifth edition. Alih bahasa dr Huriawati Sutanto dkk. Jakarta: EGC; 2002.
- 4) MIMS ed Bahasa Indonesia Vol 12. Jakarta: PT ISFI Penerbitan Jakarta; 2011.
- 5) Sukandar EY, Andrajati R, Sigit YI, Adnyana IK, Setiadi AAP, Kusnandar. 2008. ISO Farmakoterapi. Jakarta: PT ISFI Penerbitan Jakarta.
- 6) Tan HT, Rahardja K. 2007. Obat-Obat Penting. Edisi 6. Jakarta: Elexmedia Computindo.

**4. FARMAKOGNOSI**

Kode Mata Kuliah : F304

Beban Studi : 3 SKS (1T ; 2P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai morfologi dan fisiologi tumbuhan, simplisia dan identifikasi kandungan zat berkhasiat dalam tanaman obat.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.





**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan morfologi dan fisiologi tumbuhan, simplisia dan identifikasi kandungan zat berkhasiat dalam tanaman obat.

**d. MATERI**

- 1) Morfologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji
- 2) Fisiologi Tumbuhan
- 3) Anatomi daun, batang dan akar
- 4) Simplisia
- 5) Identifikasi kandungan zat berkhasiat dalam tanaman obat (saponin, tannin, terpenin, glukosida, flavonoid, minyak atsiri, alkaloid, resin, dll)

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Harborne, J.B. Metode Fitokimia: Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan, diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Penerbit ITB, Bandung.
- 2) Kristanti, dkk, 2008. Buku Ajar Fitokimia. Airlangga University Press, Surabaya.
- 3) Sirait, M, 2007. Penuntun fitokimia dalam farmasi. Penerbit ITB, Bandung.



## **5. KOMUNIKASI FARMASI**

Kode Mata Kuliah : F305

Beban Studi : 2 SKS (1T ; 1P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas ilmu berkomunikasi dalam dunia farmasi, pelayanan informasi obat, media informasi obat, komunikasi dan swamedikasi

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan ilmu berkomunikasi dalam dunia farmasi, pelayanan informasi obat, media informasi obat, komunikasi dan swamedikasi

### **d. MATERI**

- 1) Pengertian, tujuan, ruang lingkup komunikasi
- 2) Model komunikasi, teknik dan metode komunikasi
- 3) Pelayanan informasi obat
- 4) Media informasi obat/kesehatan
- 5) Kepatuhan berobat/keteraturan minum obat
- 6) Sumber informasi obat
- 7) Komunikasi dalam swamedikasi

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum



## **6. TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN APLIKASI KEFARMASIAN**

Kode Mata Kuliah : F306

Beban Studi : 2 SKS (2P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas ilmu komputer dasar dan berkaitan dengan kefarmasian, serta teknik internet

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 5.** Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menggunakan aplikasi komputer dan internet

### **d. MATERI**

- 1) Microsoft Word
- 2) Microsoft Excel
- 3) Penelusuran jurnal ilmiah
- 4) Mandeley

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktikum

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan dan ujian praktikum

## **7. ETIKA PROFESI DAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Kode Mata Kuliah : F307

Beban Studi : 2 SKS (2T)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai pemahaman sosial, konsep perilaku, hak dan kewajiban/perilaku, etika profesi farmasi, aspek hukum tenaga vokasi farmasi dan daya tarik interpersonal. Disamping itu, mata kuliah ini juga membahas terkait



undang-undang atau peraturan yang berlaku sebagai pekerja kefarmasian tenaga vokasi farmasi.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 1.** Lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etik, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai pemahaman social, konsep perilaku, hak dan kewajiban/perilaku, etika profesi farmasi, aspek hukum pekerjaan kefarmasian Tenaga Vokasi Farmasi daya tarik interpersonal

**d. MATERI**

- 1) Pemahaman Sosial
- 2) Konsep Perilaku
- 3) IQ,EQ dan ESQ
- 4) Hak dan Kewajiban/perilaku
- 5) Etika Profesi Farmasi (Tenaga Vokasi Farmasi)
- 6) Aspek Hukum Pekerjaan Kefarmasian (Tenaga Vokasi Farmasi)
- 7) Daya Tarik Interpersonal

**8) METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi dan pemberian tugas.

**9) PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan dan ujian teori.



## **8. PELAYANAN RESEP DAN DISPENSING**

Kode Mata Kuliah : F308

Beban Studi : 2 SKS (1T ; 1P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas tentang dasar pelayanan resep dan aplikasi ilmu meracik obat yang diaplikasikan di lapangan kerja apotek.

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 2.** Menggunakan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi yang tepat, akurat, efektif sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan dan mengaplikasikan dasar pelayanan resep dan aplikasi ilmu meracik obat yang diaplikasikan di lapangan kerja apotek.

### **d. MATERI**

Materi yang diberikan dalam matakuliah ini adalah

- 1) Skrining kelengkapan resep
- 2) Mencari informasi terkait dosis pada literature yang sesuai
- 3) Pemahaman Resep
- 4) Pembuatan salinan resep
- 5) Perhitungan dosis obat yang rasional
- 6) Pembuatan etiket
- 7) Pemberian informasi
- 8) Swamedikasi

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum



**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum

**g. DAFTAR PUSTAKA**

Ansel, howard C., & Price, S. J. (2006). *kalkulasi Farmasetik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran-EGC.

Anief, M., 2000. Ilmu Meracik Obat. Edisi Revisi. Cetakan ke 9. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal 168-169.

Tjay Hoan, Rahardja, 2007, Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya, Edisi 6, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.

MIMS

ISO

**9. KEWIRAUSAHAAN**

Kode Mata Kuliah : F309

Beban Studi : 2SKS ( 1T ; 1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kesehatan dan kefarmasian.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 7.** Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam bidang kefarmasian, memberikan pengetahuan mengenai peluang usahadan pengembangan kreativitas dalam kegiatan kewirausahaan.

**d. MATERI**

1. Pengantar Kewirausahaan
2. Menentukan Peluang Usaha, Pemrosesan dan Pengendalian Produksi
3. Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas dalam Kewirausaha
4. Sistem Penjualan Produk dalam Kewirausahaan



5. Menerapkan Konsep Manajemen Keuangan dalam Kewirausahaan
6. Pengelolaan Keuangan untuk Permulaan Berbisnis
7. Cara Membuat Laporan Keuangan Sederhana Untuk UKM
8. Evaluasi dan Pengendalian Usaha
9. Presentasi Proposal Kewirausahaan
10. Presentasi Proposal Kewirausahaan
11. Presentasi Proposal Kewirausahaan
12. Presentasi Proposal Kewirausahaan

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi , seminar kelas, praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian teori, ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

Kewirausahaan, BPPSDM Kes, Kemenkes, 2017

**D. SEMESTER IV**

**SEMESTER 4**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F401	Teknologi Sediaan solid	1	2	3
2	F402	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana	0	1	1
3	F403	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	2	0	2
4	F404	Sediaan Farmasi Tradisional	1	1	2
5	F405	Farmakologi Sistem Endokrin dan Penyakit Infeksi	1	1	2
6	F406	Farmasi Rumah Sakit dan Klinik	2	0	2
7	F407	Fitokimia	1	1	2
8	F408	Bahasa Indonesia	2	0	2
9	F409	Terminologi Kesehatan	2	0	2
10	F410	Pelayanan Farmasi dan Compounding	0	2	2
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>



## **1. TEKNOLOGI SEDIAAN SOLID**

Kode Mata Kuliah : F401

Beban Studi : 3 SKS (1T ; 2P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai formulasi dan perhitungan sediaan farmasi solid

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 2.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami formulasi dan perhitungan sediaan farmasi solid

### **d. MATERI**

- 1) Sediaan Solid
- 2) Hitungan Farmasi Sediaan Solid
- 3) CPOB Sediaan Solid
- 4) CPOTB Sediaan Solid
- 5) Preformulasi Sediaan Solid
- 6) Formulasi Sediaan Solid
- 7) Pembuatan dan Evaluasi Mutu Sediaan Solid
- 8) Bahan Aktif dan Eksiipien

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum.





#### **g. BUKU SUMBER**

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. Farmakope Indonesia, Edisi III. Departemen KesehatanRI : Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995.
2. Farmakope Indonesia, Edisi IV. Departemen KesehatanRI : Jakarta Ansel, Howard C. 1989. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, EdisiKeempat. UI – Press: Jakarta.
3. Anief, M., 2000. Ilmu Meracik Obat. Edisi Revisi. Cetakan ke 9. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hal 168-169.
4. Siregar, CJP., Wikarsa, S. 2010. Teknologi Farmasi Sediaan Tablet : Dasar-dasar Praktis. Jakarta: EGC. Voigh, R. 1994.
5. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, oleh Dr..rer.nat. Soendani Noerono Soewandhi., Apt (penterjemah) dan Prof. Dr. Moch. Samhoedi Reksohadiprodjo., Apt (Editor). Gajah Mada University press : Jogjakarta
6. Lachman, C.L., Lieberman, H.A., dan Kanig, J,L., 1994.
7. Teori dan Praktek Farmasi Industri. Edisi II. Diterjemahkan oleh Siti Suyatmi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
8. Agoes, G. (2008). Pengembangan Sediaan Farmasi. Edisi revisi dan perluasan. Penerbit ITB. Bandung.

## **2. PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN BENCANA**

Kode Mata Kuliah : F402

Beban Studi : 2 SKS (1P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Materi kegiatan belajar ini berfokus pada pengenalan kembali tentang Konsepsi dan karakteristik Bencana, serta manajemen penanggulangan bencana.

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 7.** Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.



**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah mahasiswa mampu memahami dengan baik tentang manajemen bencana, dilanjutkan dengan konsep manajemen bencana bidang kesehatan, Konsep Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia, dan Sistem Penanggulangan Bencana Nasional, Kebijakan Penanggulangan Bencana, Pelayanan Kesehatan Saat Bencana, Peran Bidan dalam Penanggulangan Bencana, Pemberdayaan Masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana, dan melakukan simulasi kesiapsiagaan bencana pada tahap tanggap darurat.

**d. MATERI**

Materi yang diberikan untuk matakuliah ini adalah

- 1) Konsepsi dan karakteristik Bencana,
- 2) Konsep Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia, dan Sistem Penanggulangan Bencana Nasional
- 3) Kebijakan Penanggulangan Bencana
- 4) Pelayanan Kesehatan Saat Bencana,
- 5) Peran Bidan dalam Penanggulangan Bencana
- 6) Pemberdayaan Masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana,
- 7) Simulasi Kesiap siagaan Bencana (Fase tanggap darurat)

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktikum, simulasi.

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

1. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies.
2. UU-RI no 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
3. BNPB : BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
4. Sundnes, Knut Ole, Birnbaum, Marvin L. (2003). *Health Disaster Management Guidelines For Evaluation And Research In The Utstein Style*. Prehospital & Disaster Medicine. Volume 17/Supplement 3.



5. Depkes RI (2007). *Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat bencana (Mengacu pada standar internasional). Panduan bagi Petugas Kesehatan yang Bekerja dalam Penanganan Krisis Kesehatan Akibat Bencana di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

### **3. MANAJEMEN FARMASI DAN AKUTANSI**

Kode Mata Kuliah : F403

Beban Studi : 2SKS (2T)

#### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai manajemen farmasi dan akuntansi di lapangan kerja farmasi

#### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 5.** Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.

#### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu manajemen farmasi dan akuntansi di lapangan kerja farmasi

#### **d. MATERI**

- 1) Konsep Manajemen Secara Umum dan Farmasi
- 2) Pengelolaan Sediaan Farmasi Alat Kesehatan, Vaksin dan Serum (POAC)
- 3) Dokumentasi, membuat dan menyampaikan laporan
- 4) Inventarisasi dan Manajemen pergudangan (kartu stock/computer)
- 5) Distribusi perbekalan kesehatan dan cold chain system
- 6) Menghitung harga obat
- 7) Di Apotek dan Toko Obat, pemesanan dan pencatatan
- 8) Digudang Farmasi, Puskesmas, Rumah Sakit
- 9) Di Industri farmasi
- 10) Di Pedagang Besar Farmasi
- 11) Laporan (Neraca R/L, perubahan modal), arus kas, rekonsiliasi bank dan laporan.



**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, dan penugasan.

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan dan ujian teori

**g. BUKU SUMBER**

Ansel, howard C., & Price, S. J. (2006). *kalkulasi Farmasetik*. Jakarta: Pnerbit Buku Kedokteran-EGC.

**4. SEDIAAN FARMASI TRADISIONAL**

Kode Mata Kuliah : F404

Beban Studi : 2SKS (1T ; 1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai sediaan farmasi tradisional.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai sediaan farmasi tradisional.

**d. MATERI**

- 1) Obat Tradisional Pendahuan, ruang lingkup teknologi sediaan bahan alam. Tahap tahap pembuatan sediaan bahan alam
- 2) Pemanenan simplisia, cara dan peralatan panen masing simplisia
- 3) Pengeringan dan grinding simplisia
- 4) Sampling simplisia, prinsip ekstraksi, faktor yang mempengaruhi
- 5) Faktor yang mempengaruhi ekstraksi, metoda ekstraksi
- 6) pengeringan ekstrak



- 7) Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada pengolahan bahan baku, pembuatan ekstrak dan formulasi sediaan bahan alam
- 8) Kontrol kualitas bahan baku, ekstrak dan sediaan jadi dari bahan herbal Aplikasi KLT

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian teori, dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

1. Harborne, J.B. Metode Fitokimia: Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan, diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Penerbit ITB, Bandung.
2. Kristanti, dkk, 2008. Buku Ajar Fitokimia. Airlangga University Press, Surabaya.
3. Sirait, M, 2007. Penuntun fitokimia dalam farmasi. Penerbit ITB, Bandung.

**5. FARMAKOLOGI SISTEM ENDOKRIN DAN PENYAKIT INFEKSI**

Kode Mata Kuliah : F405

Beban Studi : 2 SKS (1T ; 1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping obat pada system endokrin dan penyakit infeksi.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.



**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping obat pada system endokrin dan penyakit infeksi.

**d. MATERI**

Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, efek samping :

- 1) Pengenalan Sistem Endokrin
- 2) Obat Hormon
- 3) Vitamin dan Mineral
- 4) Pengenalan penyakit infeksi
- 5) Antibiotik
- 6) Penyakit Tuberkulosis
- 7) Penyakit Diabetes Melitus
- 8) Gangguan hormonal

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

- 1) Depdikbud. 2005. Kamus besar Bahasa Indonesia edisi ke dua. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2) Ganiswara GS, dkk. 2007. Farmakologi dan Terapi. ed 5. Jakarta: Bagian Farmakologi Kedokteran UI. 2011.
- 3) ISO Indonesia Vol 36. Jakarta: Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Medical Dictionary Doorlands Illustrated twenty-Fifth edition. Alih bahasa dr Huriawati Sutanto dkk. Jakarta: EGC; 2002.
- 4) MIMS ed Bahasa Indonesia Vol 12. Jakarta: PT ISFI Penerbitan Jakarta; 2011.



- 5) Sukandar EY, Andrajati R, Sigit YI, Adnyana IK, Setiadi AAP, Kusnandar. 2008.
- 6) ISO Farmakoterapi. Jakarta: PT ISFI Penerbitan Jakarta. Tan HT, Rahardja K. 2007.
- 7) Barbara, Joseph, et al, 2020, DiPiro's Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 11 Edition, Mac Graw Hill.

## **6. FARMASI RUMAH SAKIT DAN KLINIK**

Kode Mata Kuliah : F 406

Beban Studi : 2SKS (2T)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai regulasi dan standar pelayanan obat di Rumah Sakit

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 4.** Melakukan pengumpulan data (rekonsiliasi, MESO, pharmacovigilance), pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja.

**CPL 5.** Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai regulasi dan standar pelayanan obat di Rumah Sakit

### **d. MATERI**

- 1) Struktur Organisasi Rumah Sakit
- 2) Instalasi Farmasi Rumah Sakit
- 3) Standar Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan Lainnya)
- 4) Formularium Rumah Sakit
- 5) Panitia Farmasi dan Terapi
- 6) Pasien Safety



- 7) Distribusi sediaan farmasi di Rumah Sakit (IP, ODD, UDD, WFS, Kombinasi IP dan WFS)
- 8) Dapat, Gunakan, Simpan, Buang (DAGUSIBU)
- 9) Pharmaceutical Care di Rumah Sakit dan sarana Pelayanan Farmasi Lainnya

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, penugasan.

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan dan ujian teori.

**g. BUKU SUMBER**

1. Asalam M, Tan CK, Prayitno A. 2003. Farmasi Klinis (Clinical Pharmacy) Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan atas Pilihan Pasien. 1st ed. Jakarta: PT. Gramedia.
2. Moh. Anief. 2010. Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik. Gadjah Mada University Press
3. Siregar Charles, J.P., Kumolosari, E. 2004. Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
4. Farmasi Rumah Sakit dan Klinik v≅ 180 Siregar Charles, J.P.,
5. Lia Amalia. 2003. Teori dan Penerapan Farmasi Rumah Sakit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
6. Suciati, S, Adisasmito, W.B.B. 2006. Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi. Artikel Penelitian, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Volume 09. No.1, Maret 2006 Halaman 19-26.

**7. FITOKIMIA**

Kode Mata Kuliah : F407

Beban Studi : 2SKS (1T ; 1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai ekstraksi, identifikasi dan separasi kandungan metabolit sekunder bahan alam





**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan metoda ekstraksi dan separasi metabolit sekunder dari bahan alam.

**d. MATERI**

- 1) Ekstrak dan Ekstraksi
- 2) Teknik Ekstraksi dan Pemodelasiannya
- 3) Kromatografi
- 4) Destilasi
- 5) Identifikasi
- 6) Separasi

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis, dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

1. Harborne, J.B. Metode Fitokimia: Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan, diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Penerbit ITB, Bandung.
2. Kristanti, dkk, 2008. Buku Ajar Fitokimia. Airlangga University Press, Surabaya.
3. Sirait, M, 2007. Penuntun fitokimia dalam farmasi. Penerbit ITB, Bandung.



## **8. BAHASA INDONESIA**

Kode Mata Kuliah : F 408

Beban Studi : 2SKS (2T)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam praktik kefarmasian dan penyusunan karya tulis

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 4.** Melakukan pengumpulan data (rekonsiliasi, MESO, pharmacovigilance), pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam praktik kefarmasian dan penyusunan karya tulis

### **d. MATERI**

- 1) Fungsi bahasa sebagai ekspresi diri, komunikasi integrasi
- 2) Sikap bahasa
- 3) Ragam bahasa tulisan
- 4) Pemilihan kata sesuai kaidah makna
- 5) Ciri-ciri kalimat efektif
- 6) Pengertian dan syarat paragraph
- 7) Karakteristik, struktur dan kaidah kebahasaan teks factual
- 8) Kutipan, penulisan daftar pustaka
- 9) Pengertian Karya Tulis Ilmiah

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah dan penugasan.

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan dan ujian teori



## **9. TERMINOLOGI KESEHATAN**

Kode Mata Kuliah : F409

Beban Studi : 2SKS (2T)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran, spesialite obat, terminology kesehatan dan alkes

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran, spesialite obat, terminology kesehatan dan alkes

### **d. MATERI**

- 1) Singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran
- 2) Spesialite obat
- 3) Terminologi kesehatan
- 4) Alat kesehatan

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda diskusi, seminar penugasan

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian teori

### **g. BUKU SUMBER**

1. Dirjen Binfar-Alkes. 2006. Pedoman Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
2. Dony Setiawan HP dan Hendro Prasetyo. 2014. Alat Kesehatan untuk Praktek Klinik & SOP Tindakan Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika.



3. Sjamsuhidajat, R. & Jong, W.D. 2005. Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta: EGC.
4. Hartono, A. 2002. Mengenal Alat Kesehatan dan Kedokteran. Jakarta: Depot Informasi Obat.
5. Wilson, K., Keith Ison and Slavic Tabacov. 2013. Medical Equipment Managemen. London: CRC Press.

## **10. PELAYANAN FARMASI DAN COMPOUNDING**

Kode Mata Kuliah : F410

Beban Studi : 2SKS (2P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai pelayanan resep dan dispensing obat yang diresepkan. Pada mata kuliah ini mahasiswa selain melakukan pelayanan resep dan dispensing tetapi juga belajar melakukan *stockopname*, pemesanan obat dan penetapan harga jual.

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 2.** Menggunakan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi yang tepat, akurat, efektif sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai pelayanan resep dan dispensing obat yang diresepkan, pemesanan obat dan pelaporan obat.

### **d. MATERI**

Simulasi dalam praktik di Apotek

- 1) Pelayanan Resep
- 2) Pemesanan obat



3) Pelaporan obat

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, dan ujian praktikum

**g. BUKU SUMBER**

Ansel, howard C., & Price, S. J. (2006). *kalkulasi Farmasetik*. Jakarta:

Pnerbit Buku Kedokteran-EGC.

MIMS

ISO

**E. SEMESTER V**

**SEMESTER 5**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F501	Praktik Manajemen Farmasi	0	2	2
2	F502	Praktik Spesialit dan Terminologi	0	2	2
3	F503	Praktik Farmasi Rumah Sakit	0	2	2
4	F504	Praktik Farmasi Klinik	0	2	2
5	F505	Praktik Perapotekan	0	4	4
6	F506	Praktek Distribusi Farmasi	0	4	4
7	F507	Praktek Industri Farmasi	0	4	4
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>0</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

**1. PRAKTIK MANAJEMEN FARMASI**

Kode Mata Kuliah : F501

Beban Studi : 2SKS (2P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai manajemen farmasi dan akuntansi di lapangan kerja farmasi



**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 5.** Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu manajemen farmasi dan akuntansi di lapangan kerja farmasi

**d. MATERI**

- 1) Konsep Manajemen Secara Umum dan Farmasi
- 2) Pengelolaan Sediaan Farmasi Alat Kesehatan, Vaksin dan Serum (POAC)
- 3) Dokumentasi, membuat dan menyampaikan laporan
- 4) Inventarisasi dan Manajemen pergudangan (kartu *stock*/computer)
- 5) Distribusi perbekalan kesehatan dan cold chain system
- 6) Menghitung harga obat
- 7) Di Apotek dan Toko Obat, pemesanan dan pencatatan
- 8) Digudang Farmasi, Puskesmas, Rumah Sakit
- 9) Di Industri farmasi
- 10) Di Pedagang Besar Farmasi
- 11) Laporan (Neraca R/L, perubahan modal), arus kas, rekonsiliasi bank dan laporan.

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktik di lapangan.

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian praktik, pembuatan laporan.

**g. BUKU SUMBER**

Ansel, howard C., & Price, S. J. (2006). *kalkulasi Farmasetik*. Jakarta: Pnerbit Buku Kedokteran-EGC.



## **2. PRAKTIK SPESIALIT DAN TERMINOLOGI**

Kode Mata Kuliah : F502

Beban Studi : 2SKS (2P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran, spesialite obat, terminology kesehatan dan alkes

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran, spesialite obat, terminology kesehatan dan alkes.

### **d. MATERI**

- 1) Singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran
- 2) Spesialite obat
- 3) Terminologi kesehatan
- 4) Alat kesehatan

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda diskusi dan praktek

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian praktikum, laporan

### **g. BUKU SUMBER**

1. Dirjen Binfar-Alkes. 2006. Pedoman Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.



2. Dony Setiawan HP dan Hendro Prasetyo. 2014. Alat Kesehatan untuk Praktek Klinik & SOP Tindakan Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
3. Sjamsuhidajat, R. & Jong, W.D. 2005. Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta: EGC.
4. Hartono, A. 2002. Mengenal Alat Kesehatan dan Kedokteran. Jakarta: Depot Informasi Obat.
5. Wilson, K., Keith Ison and Slavic Tabacov. 2013. Medical Equipment Managemen. London: CRC Press.

### **3. PRAKTIK FARMASI RUMAH SAKIT**

Kode Mata Kuliah : F503

Beban Studi : 2SKS (2P)

#### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai praktik pelayanan kefarmasian terkait obat di Rumah Sakit

#### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 4.** Melakukan pengumpulan data (rekonsiliasi, MESO, pharmacovigilance), pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja.

**CPL 5.** Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.

#### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan praktek pelayanan kefarmasian terakit obat di Rumah Sakit

#### **d. MATERI**

- 1) Struktur Organisasi Rumah Sakit
- 2) Instalasi Farmasi Rumah Sakit
- 3) Standar Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan Lainnya)
- 4) Formularium Rumah Sakit





- 5) Panitia Farmasi dan Terapi
- 6) Pasien Safety
- 7) Distribusi sediaan farmasi di Rumah Sakit (IP, ODD, UDD, WFS, Kombinasi IP dan WFS)
- 8) Dapat, Gunakan, Simpan, Buang (DAGUSIBU)
- 9) Pharmaceutical Care di Rumah Sakit dan sarana Pelayanan Farmasi Lainnya

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan bekerja praktik di lapangan

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian teori, laporan.

**g. BUKU SUMBER**

1. Asalam M, Tan CK, Prayitno A. 2003. Farmasi Klinis (Clinical Pharmacy) Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan atas Pilihan Pasien. 1st ed. Jakarta: PT. Gramedia.
2. Moh. Anief. 2010. Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik. Gadjah Mada University Press
3. Siregar Charles, J.P., Kumolosari, E. 2004. Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
4. Farmasi Rumah Sakit dan Klinik v $\cong$  180 Siregar Charles, J.P.,
5. Lia Amalia. 2003. Teori dan Penerapan Farmasi Rumah Sakit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
6. Suciati, S, Adisasmito, W.B.B. 2006. Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi. Artikel Penelitian, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Volume 09. No.1, Maret 2006 Halaman 19-26.



#### **4. PRAKTIK FARMASI KLINIK**

Kode Mata Kuliah : F504

Beban Studi : 2SKS (2P)

##### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai swamedikasi, PIO, pemberian obat IV, cytostatica, penanganan obat betbahaya, PTO, pencatatan efek samping dan obat rasional

##### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 2.** Menggunakan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi yang tepat, akurat, efektif sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya

##### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai swamedikasi, PIO, pemberian obat IV, cytostatica, penanganan obat betbahaya, PTO, pencatatan efek samping dan obat rasional

##### **d. MATERI**

- 1) Pengantar Farmasi Klinik
- 2) Swamedikasi
- 3) Pelayanan Informasi Obat
- 4) Medication Error dan IV Admixture
- 5) Total Parenteral Nutrition (TON Dasar)
- 6) IV Admixture



- 7) Handling Cytistaica dan Pembuangan Limbah Obat
- 8) PTO (Problem Terapi Obat/DRPs)
- 9) Pencatatan Efek Samping Obat
- 10) Obat Rasional

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, tugas

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian , laporan

**g. BUKU SUMBER**

1. Asalam M, Tan CK, Prayitno A. 2003. Farmasi Klinis (Clinical Pharmacy) Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan atas Pilihan Pasien. 1st ed. Jakarta: PT. Gramedia.
2. Moh. Anief. 2010. Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik. Gadjah Mada University Press
3. Siregar Charles, J.P., Kumolosari, E. 2004. Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
4. Lia Amalia. 2003. Teori dan Penerapan Farmasi Rumah Sakit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.

**5. PRAKTIK PERAPOTEKAN**

Kode Mata Kuliah : F505

Beban Studi : 4SKS (4P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai pelayanan resep dan dispensing obat yang diresepkan. Pada mata kuliah ini mahasiswa selain melakukan pelayanan resep dan dispensing tetapi juga belajar melakukan *stockopname*, pemesanan obat dan penetapan harga jual.

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 2.** Menggunakan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis,



penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi yang tepat, akurat, efektif sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

**CPL 6.** Menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mempraktekkan pelayanan resep dan dispensing obat yang diresepkan, pemesanan obat dan pelaporan obat

**d. MATERI**

Simulasi Apotik

- 1) Pelayanan Resep
- 2) Pemesanan obat
- 3) Swamedikasi
- 4) Pelaporan obat

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktik dilapangan

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian praktik, laporan

**g. BUKU SUMBER**

Ansel, howard C., & Price, S. J. (2006). *kalkulasi Farmasetik*. Jakarta: Pnerbit Buku Kedokteran-EGC.



## **6. PRAKTIK DISTRIBUSI FARMASI**

Kode Mata Kuliah : F506

Beban Studi : 4SKS (4P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mempraktikkan ilmu dilapangan kerja farmasi, sarana pada distribusi farmasi.

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 5.** Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.

### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan ilmu dilapangan kerja farmasi di Pedagang Besar Farmasi (PBF)

### **d. MATERI**

Praktik Kerja Lapangan di

- 1) Sarana pelayanan Kefarmasian (PBF)
- 2) Pelaporan obat

### **e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktik kerja lapangan

### **f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, penilaian laporan

## **7. PRAKTIK INDUSTRI FARMASI**

Kode Mata Kuliah : F507

Beban Studi : 4SKS (4P)

### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mempraktikkan ilmu dilapangan kerja farmasi, sarana produksi sediaan farmasi

### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 3.** Melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas;



mengemas, dan menyimpan mengacu pada pedoman cara pembuatan yang baik.

**CPL 5.** Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP yang efektif dan efisien.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan ilmu dilapangan kerja farmasi di Industri Farmasi

**d. MATERI**

Praktik Kerja Lapangan di

- 1) Sarana produksi sediaan Industri Farmasi
- 2) Pelaporan obat

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktik kerja lapangan

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, penilaian laporan

**F. SEMESTER VI**

**SEMESTER 6**

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1	F601	PKLT	0	2	2
2	F602	Biostatistik	1	1	2
3	F603	Metodologi Penelitian	1	2	3
4	F604	Laporan Tugas Akhir	0	4	4
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>2</b>	<b>9</b>	<b>11</b>

**1. PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERPADU (PKLT)**

Kode Mata Kuliah : F601

Beban Studi : 2 SKS (2P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mempraktikkan ilmu di masyarakat, mencari permasalahan di masyarakat, merancang rencana



tindak lanjut atas masalah yang ditemukan dan melakukan implementasi dalam bentuk pelayanan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa belajar untuk berkoordinasi dengan mahasiswa bidang ilmu lainnya

**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 7.** Memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dan menurunkan angka kesakitan.

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mempraktikkan ilmu di masyarakat, mencari permasalahan di masyarakat, merancang rencana tindak lanjut atas masalah yang ditemukan dan melakukan implementasi dalam bentuk pelayanan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa belajar untuk berkoordinasi dengan mahasiswa bidang ilmu lainnya.

**d. MATERI**

Praktik mengaplikasikan ilmu farmasi di masyarakat

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda praktik di masyarakat

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam laporan.

**g. DAFTAR PUSTAKA**

Buku Panduan PKLT Poltekkes Kemenkes Bengkulu

**2. BIostatistik**

Kode Mata Kuliah : F604

Beban Studi : 2 SKS (1T; 1P)

**a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai ilmu statistik yang berkaitan dengan farmasi



**b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 4.** Melakukan pengumpulan data (rekonsiliasi, MESO, pharmacovigilance), pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja

**c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai dasar-dasar statistik yang berkaitan dengan farmasi

**d. MATERI**

- 1) Distribusi Frekwensi
- 2) Ukuran Pemusatan
- 3) Dispersi
- 4) Probabilitas
- 5) Populasi dan Sampel
- 6) Pemilihan Analisis Statistik
- 7) Analisis Statistik Paramaterik
- 8) Analisis Statitik Non Parametrik
- 9) Uji Signifikan
- 10) Aplikasi Komputer Statistika

**e. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, dan praktikum

**f. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian teori dan ujian praktikum

**g. DAFTAR PUSTAKA**

Ansel, howard C., & Price, S. J. (2006). *kalkulasi Farmasetik*. Jakarta: Pnerbit Buku Kedokteran-EGC.





### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Kode Mata Kuliah : F604

Beban Studi :3 SKS (1T; 2P)

#### a. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian , menyusun penelitian

#### b. CAPAIAN PEMBELAJARAN

**CPL 4.** Melakukan pengumpulan data (rekonsiliasi, MESO, pharmacovigilance), pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja

#### c. TUJUAN MATA KULIAH

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai metode yang dapat digunakan dalam penelitian serta mampu menyusun suatu penelitian

#### d. MATERI

- 1) Pengertian Penelitian
- 2) Klasifikasi penelitian berdasarkan metode
- 3) Masalah dalam penelitian, hipotesis dan sampel
- 4) Instrumen/Alat penelitian
- 5) Desain Penelitian
- 6) Pembuatan Laporan Penelitian

#### e. METODE PEMBELAJARAN

Menggunakan metoda ceramah, diskusi, dan praktikum

#### f. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dalam bentuk penugasan, ujian tulis dan ujian praktikum

#### g. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Supardi, S., dan Surahman. Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi. Jakarta : CV Trans Info Media.
- 2) Tjokronegoro, A. dan Sudarsono, S (1999). Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran. Cetakan ketiga. Jakarta: Penerbit FKUI,



- 3) Notoatmodjo, 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- 4) Budiarto, E. (2003). Metodologi Penelitian Kedokteran (sebuah pengantar). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Dahlan, M.S. (2014). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Epidemiologi Indonesia (*Pstat-Consulting*).

#### **4. LAPORAN TUGAS AKHIR**

Kode Mata Kuliah : F604

Beban Studi :4 SKS (4PKL)

##### **a. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mempraktikkan ilmu dilapangan kerja farmasi, sarana distribusi farmasi dan sarana produksi farmasi

##### **b. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**CPL 4.** Melakukan pengumpulan data (rekonsiliasi, MESO, pharmacovigilance), pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja

##### **c. TUJUAN MATA KULIAH**

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman mempraktikkan ilmu dilapangan kerja farmasi, sarana distribusi farmasi dan sarana produksi farmasi

##### **d. MATERI**

- 1) Proposal penelitian
- 2) Penelitian
- 3) Laporan penelitian

##### **e. PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dalam bentuk seminar proposal dan seminar KTI



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi sangat bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian berkesinambungan secara periodik.

Implementasi kurikulum ini memerlukan penjabaran yang lebih rinci dan institusi penyelenggara dapat mengembangkan kurikulum inti sesuai dengan kebutuhan institusi masing-masing.

Akhir keberhasilan penetapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelolaan pendidikan secara profesional, Dosen yang berkualitas, serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai pembelajaran yang ditetapkan.

